

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang penulis kemukakan dalam uraian pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan:

Perencanaan dalam melaksanakan layanan konseling individual di SMP N 02 SINTOGA

1. Bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan mengidentifikasi masalah peserta didik, menentukan waktu, memilih tempat untuk melakukan kegiatan, yang mana semua itu dituangkan dalam sebuah RPL. Kemudian setelah itu baru guru bimbingan dan konseling memanggil peserta didik untuk melakukan kegiatan konseling individual.
2. Pelaksanaan layanan konseling individual di SMP N 02 SINTOGA. Pelaksanaan konseling individual oleh guru bimbingan dan konseling telah dilakukan beberapa tahapan yaitu, penghantaran, penjajakan, dan penerimaan, dengan telah dilakukan beberapa tahapan, maka konseling individual sudah dikatakan hampir berhasil karena dengan hal itu permasalahan yang dialami peserta didik sudah terentaskan oleh guru bimbingan dan konseling melalui konseling individual.
3. Hasil konseling individual dalam mengentaskan masalah perilaku agresif peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 02 SINTOGA, guru Bimbingan

dan Konseling membuat evaluasi layanan konseling individual dan melakukan tindak lanjut seperti laiseg, laijapen dan laijapang. Untuk mengetahui sampai mana kemajuan yang telah dilakukan oleh siswa dalam mengentaskan masalah yang dihadapinya dan dapat mengukur keefektifan layanan metode dan layanan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami masalah perilaku agresif tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan layanan konseling individual diharapkan kepada guru Bimbingan dan konseling dapat merencanakan dan menyediakan perencanaan yang dipakai dalam pelaksanaan layanan konseling individual dengan baik dan sesuai dengan teori konseling
2. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dalam pelaksanaan layanan konseling individual dapat melaksanakan proses layanan konseling dengan baik dan peserta didik juga merasa terbantu
3. Hasil layanan konseling yang diberikan kepada peserta didik diharapkan mendapatkan perubahan dan kemajuan yang lebih baik dan sempurna lagi dari yang sebelumnya agar peserat didik merasa senang dan tenang dengan apa yang didapatkan setelah melakukan layanan konseling

